

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA  
BANK MILIK PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**LINDA SURYANI**

**NIM : 15622025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN**

**TANJUNGPINANG**

**2020**

ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MILIK  
PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**LINDA SURYANI**

**NIM : 15622025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2020**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MILIK  
PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

Yang Dipersembahkan Dan Disusun Oleh :

**Nama : LINDA SURYANI**

**NIM : 15622025**

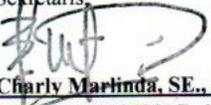
Telah Di Perintahkan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal .... Bulan ...  
Tahun 2020 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

  
**Sri Kurma, SE, AK, M, Si, CA**  
**NIDN.1020037101/LEKTOR**

Sekretaris,

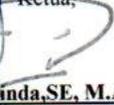
  
**Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak., CA**  
**NIDN. 1029127801/Lektor**

Anggota,

  
**Andry Tonnava, SE., M.Ak**  
**NIK.8823900016/Asisten Ahli**

Tanjungpinang, Januari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang



  
**Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA.**  
**NIDN. 1029127801/Lektor**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI  
ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MILIK  
PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Diajukan Kepada :

Panitian Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

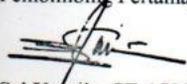
Oleh:

Nama : Linda Suryani

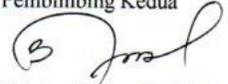
NIM : 15622025

Menyetujui :

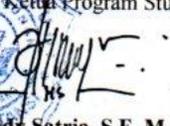
Pembimbing Pertama,

  
Sri Kurnia, SE.AK.M.Si.CA  
NIDN.1020037101/LEKTOR

Pembimbing Kedua

  
Marina Lidva, S.pd.M.pd  
NIDN.1024037602/Asisten Ahli

Mengetahui,

  
Ketua Program Studi,  
  
Hendy Satria, S.E., M.AK  
NIDN.1020037101/ Lektor

### PERNYATAAN

Nama : LINDA SURYANI  
NIM : 15622025  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.44  
PrograStudi / Jenjang : Akuntansi/ Strata – 1 (Satu)  
Judul Skripsi : Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Bank  
Milik Pemerintah Dengan Bank Swasta Yang Teraftar  
Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila artinya dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 16 Januari 2020



**LINDA SURYANI**

**NIM : 15622025**

## Motto

**Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.**

**(Q.S Ar-Rad : 11)**

**Hadapi segala rintangan dan jangan pernah hilang harapan, karena ketika kamu masih memiliki harapan, disitulah kamu memiliki masa depan.**

**(Merry Riana)**

## Halaman Persembahan



Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

Untuk papa (Muh. Rafik) dan mama (Jumiati) ku tercinta, beribu terima kasih ku sampaikan kepada kalian yang tak pernah lelah menyayangi dan mendoakan ku, serta pengorbanan mu dan kesabaran kalian yang mengantarkan aku sampai sekarang ini.

Tak lupa kakak ucapkan buat adik adik kakak, Sitti Rahmah, Muhammad Firdaus, dan Rahmat Kurniawan, terima kasih atas support kalian untuk kakak, semoga kalian juga bisa mengejar cita-cita kalian.

Dan tak lupa pula kupersembahkan skripsi ini untuk kalian yang selalu beranya :  
“kapan selesai skripsi mu? dan kapan wisuda?”

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Lembaga Keuangan Bum Dengan Bums Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam proses menyelesaikan skripsi, tentu tidak lepas dari semua pihak yang telah membantu dan mendukung agar penulisan skripsi ini selesai. Maka Dengan segala hormat dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,AK., M.si.CA Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Sekaligus Selaku Dosen Pembimbing I (Pertama) yang telah memberi kesempatan buat penulis untuk dapat menimba ilmu dan pengetahuan terima kasih sudah memberikan masukan dan sarannya serta meluangkan waktunya untuk memperbaiki skripsi penulis.

4. Bapak Imran Ilyas, MM Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE. M. AK,. Selaku Plt Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukannya dan sarannya serta meluangkan waktunya untuk memperbaiki skripsi penulis dalam penulisan skripsi.
7. Bapak / ibu dosen beserta staff sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) pembangunan tanjungpinang .
8. terima kasih ku kepada keluarga besar tercinta, yang sudah memberikan perhatian dan selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2015, Akuntansi Pagi 1 terima kasih atas semua kenangan yang pernah kita lalui bersama dalam suka dan duka.
10. Untuk Sahabat Gila team keseblasan (Ainun Naszirah,SE Asna Kurniati,SE Dian Thia Lestari,Dini Oktaviani,SE Indah Widyastuti, Mardiana,SE Regita Permaysuari,SE Putri Sri Dewi (kimput), Nur Friyati, Siska Hamdani yang pernah kutemukan dalam hidup, terima kasih banyak sudah memasuki hidupku dan memberi warna yang penuh makna.
11. Buat Hijabers ku (Nur'ah Darina,S.Ak Ira Purnama sari, SM ,Ratih Tresnasih,S.Ak dan Jumida tada) makasih banyak atas supportnya,ini adalah hasil kesuksesan kita bersama.

12. Buat kawan kerja ku, Agustinawati, Chikita Mayang Sari, dan Lavi sagisca dan teruntuk Tri Winarsih yang cantik baik hati dan sholeha, terima kasih telah berjasa untuk kakak.

Demikian kata pengantar dari penulis, dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat membantu guna memperbaiki skripsi ini. akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak, semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kita dan senantiasa terus membimbing kita menuju hidayah-Nya lurus dan istiqamah dalam menjalankan syariatnya.

Wassalamualaikum warahatullahi wabarakatuh

Tanjungpinang, Januari 2020

Penyusun,

**Linda Suryani**

**NIM : 15622025**

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
ABSTRACT .....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1

1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Bank .....	7
2.1.1 Pengertian Bank .....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Bank .....	8
2.1.3 Kegiatan-Kegiatan Bank Umum .....	14
2.2 Laporan Keuangan .....	26
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	26
2.2.2 Keterbatasan Analisa Laporan Keuangan .....	28
2.3 Kinerja Keuangan .....	33
2.3.1 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	34
2.4 Analisis Rasi Keuangan .....	37
2.4.1 Rasio Likuiditas .....	38
2.4.2 Rasio Profitabilitas .....	41
2.5 Analisis Perbandingan .....	46

2.6 Kerangka Pemikiran .....	48
2.7 Penelitian Terdahulu .....	48
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	51
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4 Populasi Dan Sampel .....	52
3.4.1 Populasi .....	52
3.4.2 Sampel .....	54
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	57
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	59
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	60
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Bank Mandiri .....	60
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Bank Bri .....	61
4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Bank Btn.....	62
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan Bank Bni.....	63
4.1.5 Gambaran Umum Perusahaan Bank Bri Agro .....	64

4.1.6	Gambaran Umum Perusahaan Bank Cinn Niaga.....	65
4.1.7	Gambaran Umum Perusahaan Bank CCB Ind .....	65
4.1.8	Gambaran Umum Perusahaan Bank Mega .....	66
4.1.9	Gambaran Umum Perusahaan Bank Sinarmas .....	67
4.1.10	Gambaran Umum Perusahaan Bank Bukopin .....	67
4.1.11	Gambaran Umum Perusahaan Bank Danamon .....	68
4.1.12	Gambaran Umum Perusahaan Bank Maybank .....	69
4.1.13	Gambaran Umum Perusahaan Bank Mayapada .....	70
4.1.14	Gambaran Umum Perusahaan Bank Maspion.....	70
4.1.15	Gambaran Umum Perusahaan Bank Capital Indonesia .....	71
4.1.16	Gambaran Umum Perusahaan Bank Pan Indonesia .....	72
4.2	Analisis Data .....	73
4.3	Penyajian Data .....	74
4.4	Hasil Analisis Data .....	221
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>223</b>
5.1	Kesimpulan .....	223
5.2	Saran .....	224

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PLAGIARISM

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Kinerja Bank BUMN dan Bank BUMS .....	3
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	53
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel BUMN .....	55
Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel BUMS .....	56
Tabel 3.4 Daftar Sampel Bank Milik Pemerintah .....	56
Tabel 3.5 Daftar ampel Bank Bank Milik Pemerintah .....	57
Tabel 4.1 Sampel Bank Milik Pemerintah .....	73
Tabel 4.2 Sampel Bank Milik Swasta.....	74
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan LDR Bank Mandiri .....	74
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan LDR BRI .....	77
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan LDR Bank BTN .....	79
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan LDR Bank BNI.....	82
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan LDR Bank BRI Agro .....	84
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan LDR Bank Cimn Niaga .....	87
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan LDR Bank China Contrukcion Bank Ind .....	89
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan LDR Bank Bank Mega.....	92
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan LDR Bank Sinarmas .....	94
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan LDR Bank Bukopin .....	96
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan LDR Bank Danamon .....	99
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan LDR Bank Maybank .....	101
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan LDR Bank Mayapada .....	104
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan LDR Bank Maspion .....	106
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan LDR Bank Capital Indonesia .....	109
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan LDR Bank Pan Indonesia.....	111
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan ROA Bank Mandiri .....	114
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan ROA Bank BRI .....	116

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan ROA Bank BTN .....	118
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan ROA Bank BNI .....	121
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan ROA Bank BRI Agro .....	123
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan ROA Bank Cimm Niaga .....	125
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan ROA Bank China Contrukcion Bank Ind .....	128
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan ROA Bank Bank Mega .....	130
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan ROA Bank Sinarmas .....	132
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan ROA Bank Bukopin .....	134
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan ROA Bank Danamon .....	137
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan ROA Bank Maybank .....	139
Tabel 4.31 Hasil Perhitungan ROA Bank Mayapada .....	141
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan ROA Bank Maspion .....	144
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan ROA Bank Capital Indonesia .....	146
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan ROA Bank Pan Indonesia .....	148
Tabel 4.35 Hasil Perhitungan ROE Bank Mandiri .....	150
Tabel 4.36 Hasil Perhitungan ROE Bank BRI .....	153
Tabel 4.37 Hasil Perhitungan ROE Bank BTN .....	155
Tabel 4.38 Hasil Perhitungan ROE Bank BNI .....	157
Tabel 4.39 Hasil Perhitungan ROE Bank BRI Agro .....	159
Tabel 4.40 Hasil Perhitungan ROE Bank Cimm Niaga .....	162
Tabel 4.41 Hasil Perhitungan ROE Bank China Contrukcion Bank Ind .....	164
Tabel 4.42 Hasil Perhitungan ROE Bank Bank Mega .....	166
Tabel 4.43 Hasil Perhitungan ROE Bank Sinarmas .....	168
Tabel 4.44 Hasil Perhitungan ROE Bank Bukopin .....	171
Tabel 4.45 Hasil Perhitungan ROE Bank Danamon .....	173
Tabel 4.46 Hasil Perhitungan ROE Bank Maybank .....	175
Tabel 4.47 Hasil Perhitungan ROE Bank Mayapada .....	177
Tabel 4.48 Hasil Perhitungan ROE Bank Maspion .....	180
Tabel 4.49 Hasil Perhitungan ROE Bank Capital Indonesia .....	182

Tabel 4.50 Hasil Perhitungan ROE BankPan Indonesia.....	184
Tabel 4.51 Hasil Perhitungan NIM Bank Mandiri .....	186
Tabel 4.52 Hasil Perhitungan NIM Bank BRI .....	188
Tabel 4.53 Hasil Perhitungan NIM Bank BTN .....	190
Tabel 4.54 Hasil Perhitungan NIM Bank BNI .....	193
Tabel 4.55 Hasil Perhitungan NIM Bank BRI Agro .....	195
Tabel 4.56 Hasil Perhitungan NIM Bank Cimn Niaga .....	197
Tabel 4.57 Hasil Perhitungan NIM Bank China Contrukcion Bank Ind .....	199
Tabel 4.58 Hasil Perhitungan NIMBank Bank Mega.....	202
Tabel 4.59 Hasil Perhitungan NIM Bank Sinarmas .....	204
Tabel 4.60 Hasil PerhitunganNIM BankBukopin .....	206
Tabel 4.61 Hasil Perhitungan NIM BankDanamon .....	208
Tabel 4.62 Hasil Perhitungan NIM BankMaybank .....	210
Tabel 4.63 Hasil Perhitungan NIM BankMayapada .....	212
Tabel 4.64 Hasil Perhitungan NIM BankMaspion .....	215
Tabel 4.65 Hasil Perhitungan NIM BankCapital Indonesia.....	217
Tabel 4.66 Hasil Perhitungan NIM BankPan Indonesia .....	219
Tabel 467 Kinerja Bank BUMN dan BUMS .....	221

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	48
Gambar 4.1 Hasil Perkembangan LDR Bank Mandiri .....	75
Gambar 4.2 Hasil Perkembangan LDR Bank Rakyat Indonesia .....	77
Gambar 4.3 Hasil Perkembangan LDR Bank Tabungan Negara .....	80
Gambar 4.4 Hasil Perkembangan LDR Bank Negara Indonesia .....	82
Gambar 4.5 Hasil Perkembangan LDR Bank BRI Agro .....	85
Gambar 4.6 Hasil Perkembangan LDR Bank Cinnia .....	87
Gambar 4.7 Hasil Perkembangan LDR Bank China Construction Bank Ind .....	90
Gambar 4.8 Hasil Perkembangan LDR Bank Mega .....	92
Gambar 4.9 Hasil Perkembangan LDR Bank Sinarmas .....	95
Gambar 4.10 Hasil Perkembangan LDR Bank Bukopin .....	97
Gambar 4.11 Hasil Perkembangan LDR Bank Danamon .....	99
Gambar 4.12 Hasil Perkembangan LDR Bank Maybank .....	102
Gambar 4.13 Hasil Perkembangan LDR Bank Mayapada .....	104
Gambar 4.14 Hasil Perkembangan LDR Bank Maspion .....	107
Gambar 4.15 Hasil Perkembangan LDR Bank Capital Indonesia .....	109
Gambar 4.16 Hasil Perkembangan LDR Bank Pan Indonesia .....	112

Gambar 4.17	Hasil Perkembangan ROA Bank Mandiri .....	114
Gambar 4.18	Hasil Perkembangan ROA Bank BRI .....	117
Gambar 4.19	Hasil Perkembangan ROA Bank BTN .....	119
Gambar 4.20	Hasil Perkembangan ROA Bank BNI .....	121
Gambar 4.21	Hasil Perkembangan ROA Bank BRI Agro .....	123
Gambar 4.22	Hasil Perkembangan ROA Bank Cimm Niaga .....	126
Gambar 4.23	Hasil Perkembangan ROA Bank China Contrukcion Bank Ind ...	128
Gambar 4.24	Hasil Perkembangan ROA Bank Mega .....	131
Gambar 4.25	Hasil Perkembangan ROA Bank Sinarmas .....	133
Gambar 4.26	Hasil Perkembangan ROA Bank Bukopin .....	135
Gambar 4.27	Hasil Perkembangan ROA Bank Danamon .....	137
Gambar 4.28	Hasil Perkembangan ROA Bank Maybank.....	140
Gambar 4.29	Hasil Perkembangan ROA Bank Mayapada .....	142
Gambar 4.30	Hasil Perkembangan ROA Bank Maspion.....	144
Gambar 4.31	Hasil Perkembangan ROA Bank Capital Indonesia .....	146
Gambar 4.32	Hasil Perkembangan ROA Bank Pan Indonesia.....	148
Gambar 4.33	Hasil Perkembangan ROE Bank Mandiri .....	151
Gambar 4.34	Hasil Perkembangan ROE Bank BRI .....	153
Gambar 4.35	Hasil Perkembangan ROE Bank BTN .....	155

Gambar 4.36	Hasil Perkembangan ROA Bank BNI .....	158
Gambar 4.37	Hasil Perkembangan ROE Bank BRI Agro .....	160
Gambar 4.38	Hasil Perkembangan ROE Bank Cimm Niaga .....	162
Gambar 4.39	Hasil Perkembangan ROE Bank China Contrukcion Bank Ind ....	164
Gambar 4.40	Hasil Perkembangan ROE Bank Mega .....	167
Gambar 4.41	Hasil Perkembangan ROE Bank Sinarmas .....	169
Gambar 4.42	Hasil Perkembangan ROE Bank Bukopin .....	171
Gambar 4.43	Hasil Perkembangan ROE Bank Danamon .....	173
Gambar 4.44	Hasil Perkembangan ROE Bank Maybank .....	176
Gambar 4.45	Hasil Perkembangan ROE Bank Mayapada.....	178
Gambar 4.46	Hasil Perkembangan ROE Bank Maspion .....	180
Gambar 4.47	Hasil Perkembangan ROE Bank Capital Indonesia.....	182
Gambar 4.48	Hasil Perkembangan ROE Bank Pan Indonesia .....	184
Gambar 4.49	Hasil Perkembangan NIM Bank Mandiri .....	186
Gambar 4.50	Hasil Perkembangan NIM Bank BRI .....	189
Gambar 4.51	Hasil Perkembangan NIM Bank BTN .....	191
Gambar 4.52	Hasil Perkembangan NIM Bank BNI .....	193
Gambar 4.53	Hasil Perkembangan NIM Bank BRI Agro .....	195
Gambar 4.54	Hasil Hasil Perkembangan NIM Bank Cimm Niaga .....	199

Gambar 4.55	Hasil Perkembangan NIM Bank China Contrukcion Bank Ind ...	200
Gambar 4.56	Hasil Perkembangan NIM Bank Mega .....	202
Gambar 4.57	Hasil Perkembangan NIM Bank Sinarmas .....	204
Gambar 4.58	Hasil Perkembangan NIM Bank Bukopin.....	206
Gambar 4.59	Hasil Perkembangan NIM Bank Danamon .....	208
Gambar 4.60	Hasil Perkembangan NIM Bank Maybank .....	211
Gambar 4.61	Hasil Perkembangan NIM Bank Mayapada .....	213
Gambar 4.62	Hasil Perkembangan NIM Bank Maspion .....	215
Gambar 4.63.	Hasil Perkembangan NIM Bank Capital Indonesia.....	217
Gambar 4.64	Hasil Perkembangan NIM Bank Pan Indonesia .....	219

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I : Data Penelitian

## ABSTRAK

### ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MILIK PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Linda Suryani. 15622025. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. [lindasuryani73@yahoo.co.id](mailto:lindasuryani73@yahoo.co.id)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan antara rasio LDR, ROA, ROE, dan NIM antara Bank Pemerintah dengan Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini komparatif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

Rata-rata LDR Bank Pemerintah yaitu 296.5965 Sedangkan rata-rata kinerja keuangan LDR Bank Swasta yaitu 871.811. Rata-rata ROA Bank Pemerintah mampu yaitu 1.9535 sedangkan Rata-rata ROA Bank Swasta yaitu 10.899. Rata-rata ROE Bank Pemerintah yaitu 15.249 sedangkan Rata-rata ROE Bank Swasta yaitu 6.795. Rata-rata NIM Bank Pemerintah yaitu 1.874 sedangkan Rata-rata NIM Bank Swasta yaitu 6.795.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka kinerja keuangan rasio Bank Swasta rasio LDR, ROA, NIM lebih baik dari Bank Pemerintah Sedangkan kinerja keuangan Bank Pemerintah rasio ROE lebih baik dari Bank Pemerintah

***Kata kunci:*** *Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Return On Equity, dan Net Interest Margin.*

Referensi : 35 buku dan 13 jurnal

Dosen pembimbing I : Sri Kurnia, S.E., AK., M.Si., CA

Dosen pembimbing II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE COMPARATION BETWEEN GOVERNMENT BANKS AND PRIVATE BANKS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Linda Suryani. 15622025. Accounting. The College of Economics (STIE) of  
Tanjungpinang. [lindasuryani73@yahoo.co.id](mailto:lindasuryani73@yahoo.co.id)

The purpose of this study is to find out how the financial performance between LDR, ROA, ROE, and NIM ratios between Government Banks and Private Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018.

The method used in this research is quantitative comparative using secondary data.

The average LDR of Government Banks is 296.5965 while the average financial performance of LDR of Private Banks is 871,811. The average ROA of capable state banks is 1.9535 while the average ROA of private banks is 10.899. The average ROE of Government Banks is 15,249 while the average ROE of Private Banks is 6,795. The average NIM of Government Banks is 1,874 while the average NIM of Private Banks is 6,795.

Based on the research results and discussion of this study, the financial performance of the ratio of Private Banks LDR, ROA, NIM ratios is better than Government Banks While the financial performance of Government Banks ROE ratios are better than Government Banks.

*Keywords: Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Return On Equity, and Net Interest Margin.*

References : 35 books and 13 journals  
Advisor I : Sri Kurnia, S.E ., AK., M.Si., CA  
Advisor II : Marina Lidya, S.Pd., M.P

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perekonomian yang modern ini laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Informasi-informasi di dalam laporan keuangan ini dapat digunakan untuk orang yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Dalam industri perbankan di Indonesia bank berperan sangat penting dalam suatu negara. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Suatu perbankan harus bisa menjaga kinerja dari perusahaannya dengan baik terutama pada tingkat likuiditas yang dimiliki oleh bank. Dengan meningkatkan kinerja dari perusahaannya tersebut akan mempermudah bank untuk menaikkan harga sahamnya di bursa efek dan dapat meningkatkan dana bank melalui dana pihak ketiga. Masyarakat tidak akan terlepas dari perbankan karena bank merupakan sektor penting di dalam perekonomian. Banyak manfaat yang didapatkan masyarakat dari adanya perbankan, tetapi perbankan juga memiliki masalah terutama pada permodalan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk kelancaran aktivitas dari usahanya tersebut.

Faktor yang terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang

dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Fahmi, 2017) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut jumingan (Jumingan, 2011) Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang menyangkut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan pada perusahaan suatu periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang menggambarkan posisi keuangan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan fasilitas jasa bank lainnya. Dalam bank umum terdapat beberapa jenis bank jika dilihat dari segi kepemilikannya, yaitu bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) atau dapat dikenal dengan bank pemerintah dan bank Non-BUMN atau dapat dikenal dengan bank Swasta.

Jumlah bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia 43, yang terdiri dari 4 bank milik pemerintah dan 39 bank swasta. Dibawah ini dapat dilihat perbandingan

rata-rata dari *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin* dari bank milik pemerintah dan bank swasta.

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Bank BUMN dan Bank BUMS**

Rasio	Bank Milik Pemerintah	Bank Milik Swasta
	Mean	
LDR	296.5965	871.811
ROA	1.9535	10.899
ROE	15.249	7.689
NIM	1.874	6.795

Sumber: *data diolah (2019)*

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti yang berjudul **“Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana kinerja Bank Milik Swatatahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan Antara Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swata selama tahun 2014-2018?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut maka dalam melakukan penelitian akan diberi batasan agar lebih terperinci. Adapun batasan masalah dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Periode yang diteliti adalah periode 2014-2018.
2. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), Rentabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, dan Net Interest Margin*).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah tahun 2014-2018 ?
2. Untuk menganalisa kinerja Bank Milik Swatatahun 2014-2018 ?
3. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Antara Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swata selama tahun 2014-2018?

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, dan tidak hanya dunia pendidikan saja, namun juga dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan membuat keputusan. Dan dapat digunakan sebagai gambaran kedepannya untuk suatu mengetahui apa saja yang harus dilakukan agar semua yang diinginkan bisa tercapai.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan. Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap permasalahan yang sama maupun studi banding lebih lanjut.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para manajer untuk melihat laporan kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dalam suatu perusahaan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para pembaca sebagai sumber pengetahuan dan jadi bahan referensi buat kalian yang melakukan penelitian.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi 5 bab dimana pembahasa masing-masing bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori yang penulisan diambil dari literature yang mendukung tentang permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, peneitian terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data,

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian / perusahaan serta berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat objek, kegiatan dan pokok bahasan masalah. Dimana penulis mencoba menjelaskan dan menguraikan secara deskriptif mengenai Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” tahun 2014-2018.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan masalah sebelumnya, serta saran-saran dari peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut (Kasmir, 2012) Lembaga keuangan yang kegiatannya itu meliputi menghimpun dana dari masyarakat lalu disalurkan kembali kepada masyarakat. Menurut (Hasibuan, 2015) Bank ialah termasuk perusahaan industri jasa karena produk bank itu adalah bagian pelayanan jasa kepada nasabahnya.

Menurut (Ismail, 2015) Bank merupakan peran yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam suatu Negara. Dari berbagai sector, industry, pertanian, perkebunan, perdagangan, perumahan, dll.

Menurut (Kasmir, 2014) Dikenal sebagai lembaga keuangan yang dalam kegiatannya yaitu menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang untuk masyarakat yang membutuhkannya.

Menurut (Wardiah, 2013) Bank ialah menghimpun dana lalu memberikan balas jasa yang menarik dan menguntungkan kepada para nasabahnya. Balas jasa nantinya dapat berupa bunga untuk bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil untuk bank yang berprinsip Syariah.

Menurut (Herman Darmawi 2012) Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang membantu masyarakat yang membutuhkan dalam hal ini bank meminjakan sejumlah uang kepada masyarakat dengan Bunga bank sebagai keuntungan untuk bank tersebut. Kegiatan bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat, lalu dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dengan produk-produk yang dihasilkan oleh bank tersebut.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Bank**

Menurut (Kasmir, 2014) Adapun jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari berbagi segi antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya
  - a. Bank umum
  - b. Bank pembangunan
  - c. Bank tabungan
  - d. Bank pasar
  - e. Bank desa
  - f. Lumbung desa
  - g. Bank pegawai
2. Dilihat dari segi kepemilikannya
  - a. Bank milik pemerintah
  - b. Bank milik swasta nasional
  - c. Bank milik koperasi

- d. Bank milik asing
  - e. Bank milik campuran
3. Dilihat dari segi status
- a. Bank devisa
  - b. Bank non devisa
4. Dilihat dari segi cara menentukan harga
- a. Bank yang berdasrkan prinsip konvensional
  - b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Menurut (Wardiah, 2013) Bank dapat dibagi beberapa jenis:

1. Dilihat dari fungsinya, terdiri atas:
- a. Bank sentral
  - b. Bank umum
  - c. Bank tabungan
  - d. Bank pembangunan
2. Dilihat dari kepemilikannya maka bank dapat dibagi menjadi :
- a. Milik Negara
  - b. Milik pemerintah daerah
  - c. Milik swasta, baik dalam maupun luar negeri
  - d. Koperasi
3. Dilihat dari penciptaan uang giral terdapat dua jenis, yaitu :
- a. Bank primer
  - b. Bank sekunder

4. Dilihat dari jenis pembayaran Bunga atau bagi hasil terdiri dari :

- a. Bank konvensional
- b. Bank syariah

Menurut (Kasmir, 2012) Adapun jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari berbagi segi antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya

- a. Bank umum
- b. Bank pembangunan
- c. Bank tabungan
- d. Bank pasar
- e. Bank desa
- f. Lumbung desa
- g. Bank pegawai
- h. Bank lainnya

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

- a. Bank milik pemerintah
- b. Bank milik swasta nasional
- c. Bank milik koperasi
- d. Bank milik asing
- e. Bank milik campuran

3. Dilihat dari segi status

- a. Bank devisa
  - b. Bank non devisa
4. Dilihat dari segi cara menentukan harga
- a. Bank yang berdasarakan prinsip konvensional
  - b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Menurut (Hasibuan, 2015) Penggolongan bank menurut undang-undang pokok perbankan No. 14 tahun 1967 dan undang-undang RI No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan mempunyai beberapa perbedaan.

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967 :

1. Berdasarkan jenisnya:
  - a. Bank sentral
  - b. Bank umum
  - c. Bank pembangunan
  - d. Bank tabungan
  - e. Bank sekunder (bank perkreditan rakyat)
2. Berdasarkan kepemilikannya:
  - a. Bank milik pemerintah
  - b. Bank milik pemerintah daerah
  - c. Bank milik swasta nasional
  - d. Bank milik koperasi

- e. Bank asing/campuran
3. Berdasarkan bentuk hukumnya :
    - a. Bank berbentuk hokum khusus (dibentuk berdasarkan undang-undang)
    - b. Bank berbentuk hokum perusahaan daerah
    - c. Bank berbentuk hokum perseroan terbatas (pt)
    - d. Bank benbentuk koperasi
  4. Berdasarkan kegiatan usahanya :
    - a. Bank devisa
    - b. Bank non devisa

Berdasarkan undang-undang RI No. 7 tahun 1992 sebagaimna telah diubah dengan undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan

1. Berdasarkan jenisnya:
  - a. Bank umum
  - b. Bank perkreditan rakyat
2. Berdasrkan kepemilikannya :
  - a. Bank milik pemerintah
  - b. Bank milik pemerintah daerah
  - c. Bank milik swasta nasional
  - d. Bank milik koperasi
  - e. Bank asing/campuran
3. Berdasarkan bentuk hukumnya :
  - a. Bank berbentk hokum khusus (dibentuk berdasarkan undang-undang)

- b. Bank berbentuk hukum perusahaan daerah
  - c. Bank berbentuk hukum perseroan terbatas (pt)
  - d. Bank berbentuk koperasi
4. Berdasarkan kegiatan usahanya :
- a. Bank devisa
  - b. Bank non devisa
5. Berdasarkan sistem pembayaran jasa:
- a. Bank berdasarkan pembayaran bunga
  - b. Bank berdasarkan pembayaran berupa pembagian hasil keuntungan (bank dengan prinsip syariah)

Menurut (Herman Darmawi, 2018) Adapun jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

1. Berdasarkan fungsinya
- a. Bank sentral sebagai pembina dan pengawas sistem perbankan
  - b. Bank umum
  - c. Bank perkreditan rakyat
2. berdasarkan sudut prinsip kerjanya:
- a. bank konvensional
  - b. bank syariah

### 2.1.3 Kegiatan-Kegiatan Bank Umum

Menurut (Kasmir, 2011) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
  - a. Simpanan Giro (*Demand Deposito*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposito*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana penarikan lainnya.
  - c. Simpanan Deposito (*Time Deposito*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti:
  - a. Kredit investasi, kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
  - b. Kredit modal kerja, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
  - c. Kredit perdagangan, kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen maupun pengecer.

- d. Kredit konsumtif, kredit yang digunakan untuk di konsumsi atau dipakauli untuk keperluan pribadi.
  - e. Kredit produktif, kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) anrara lain:
- a. Menerima setoran-setoran seperti:
    1. pembayaran pajak
    2. Pembayaran telepon
    3. Pembayaran air
    4. Pembayaran listrik
    5. Pembayaran uang kuliah
  - b. Melayani pembayaran- pembayaran
    1. Gaji/upah/honorarium
    2. Pembayaran deviden
    3. Pembayaran kupon
    4. Pembayaran bonus/hadiah
  - c. Di dalam pasar modal
    1. Penjamin emisi (*Underwriter*)
    2. Penanggung (*Guarantor*)
    3. Wali amanat (*Trustee*)
    4. Perantara perdagangan efek (*broker*)
    5. Perdagangan efek (*Dealer*)

6. Perusahaan pengelola dana (*investment company*)
- d. Kiriman Uang (*Transfer*) merupakan jasa kiriman uang antar bank baik antar bank yang sama maupun yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota maupun luar negeri.
  - e. Inkaso (*Collection*) merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
  - f. Kliring (*Clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
  - g. *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. *Safe deposit box* lebih dikenal dengan nama safe loket.
  - h. *Bank card* merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai ATM.
  - i. Bank notes (*Valas*) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
  - j. Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
  - k. Referensi bank merupakan surat referensi yang dikeluarkan oleh bank
  - l. Bank draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank
  - m. *Letter of Credit (L/C)* merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor
  - n. Cek wisata (*Travellers Cheque*) merupakan cek perjalanan yang bisa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.

Menurut (Kasmir, 2012) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
  - a. Simpanan Giro (*Demand Deposito*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposito*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana penarikan lainnya.
  - c. Simpanan Deposito (*Time Deposito*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti:
  - a. Kredit investasi, kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
  - b. Kredit modal kerja, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
  - c. Kredit perdagangan, kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen maupun pengecer.
  - d. Kredit konsumtif, kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakailah untuk keperluan pribadi.

- e. Kredit produktif, kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
  - f. Kredit Profesi yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter, dan pengacara.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) anrara lain:

Dalam praktiknya jasa-jasa bank yang ditawarkan meiputi:

- a. Transfer (Kiriman Uang) merupakan jasa kiriman uang antar bank baik antar bank yang sama maupun yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam. Kota, luar kota maupun luar negeri.
- b. Kliring (*Clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
- c. Inkaso (*Collection*) merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- d. *Safe Deposite Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. Safe desposit box lebih dikenal dengan nama safe loket.
- e. *Bank card* (Kartu Kredit) merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai ATM.
- f. *Bank notes* (Valas) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.

- g. Bank Garasni merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- h. Bank draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank
- i. *Letter of Credit (L/C)* merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor
- j. Cek wisata (*Travellers Cheque*) merupakan cek perjalanan yang bisa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.
- k. Menerima setoran-setoran seperti:
  - 1. pembayaran pajak
  - 2. Pembayaran telepon
  - 3. Pembayaran air
  - 4. Pembayaran listrik
  - 5. Pembayaran uang kuliah
- l. Melayani pembayaan- pembayaran
  - 1. Gaji/upah/honorarium
  - 2. Pembayaran deviden
  - 3. Pembayaran kupon
  - 4. Pembayaran bonus/hadiah
- m. Bermain di pasar modal :
  - 1. Penjamin emisi (*Underwriter*)
  - 2. Penanggung (*Guarantor*)

3. Wali amanat (*Trustee*)
4. Perantara perdagangan efek (*broker*)
5. Perdagangan efek (*Dealer*)
6. Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

Menurut (Kasmir, 2014) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah:

- a. Transfer (Kiriman Uang) merupakan jasa kiriman uang antar bank baik antar bank yang sama maupun yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota maupun luar negeri. Lama pengiriman tergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim.
- b. Kliring (*Clearing*) merupakan jasa penyelesaian utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau BG yang berasal dalam kota).
- c. Inkaso (*Collection*) merupakan jasa bank untuk penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- d. *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. *Safe deposit box* lebih dikenal dengan nama safe loket. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.

- e. *Bank card* (Kartu Kredit) merupakan “kartu plastik” yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan kepada nasabahnya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu.
- f. *Bank notes* (*Valas*) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
- g. *Bank Garasni* atau *Referensi* yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, perorangan, perusahaan, atau badan/ lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.
- h. *Letter of Credit* (L/C) merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk juga barang dalam negeri (antarpulau).
- i. *Cek wisata* (*Travellers Cheque*) merupakan cek perjalanan yang bisa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.
- j. Memberikan jasa-jasa di pasar modal :
  - 1. Penjamin emisi (*Underwriter*)
  - 2. Penanggung (*Guarantor*)
  - 3. Wali amanat (*Trustee*)
  - 4. Perantara perdagangan efek (pialang/broker)
  - 5. Perdagangan efek (*Dealer*)
  - 6. Perusahaan pengelola dana (*investment company*)
- k. Menerima setoran-setoran seperti:
  - 1. pembayaran pajak
  - 2. Pembayaran telepon

3. Pembayaran air
  4. Pembayaran listrik
  5. Pembayaran uang kuliah
1. Melakukan Pembayaran :
    1. Gaji
    2. Deviden
    3. Pension
    4. bonus/hadiah

Menurut (Ismail, 2015) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah:

1. Transfer dalam negeri
2. Delegasi Kredit, yaitu perintah tertulis kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang secara berkala kepada seseorang atau suatu badan dalam jumlah dan jangka waktu tertentu.
3. Inkaso, yaitu jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran suatu surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat lain tempat bank yang bersangkutan mempunyai cabang
4. Bank Guarantee, yaitu pernyataan tertulis dari bank yang menyatakan kesanggupan pihak bank untuk membayar kepada pihak ketiga demi kepentingan nasabahnya apabila nasabah bank tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban .
5. Surat keterangan bank, yaitu keterangan tertulis dari bank untuk pihak lain mengenai seorang nasabah/badan hokum dalam hubungannya dengan bank.

6. Safe deposite box, yaitu jasa penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga
7. Letter of Credit dalam negeri, yaitu jaminan bersyarat dari bank pembuka L/C untuk mebayar wesel-wesel yang ditarik oleh beneficiary sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam L/C.
8. *Automated Teller Machine* (ATM)
9. Kartu bank, yaitu kartu plastic yang dikeluarkan oleh bank untuk nasabah pemegang rekening giro dan tabungan untuk kemudahan nasabah dalam melakuka transaksi keuangan
10. Fasilitas on line. Jasa perbankan luar negeri, meliputi : money market, forex, capital market, custodian, layanan broker, gold card.

Menurut (Kasmir, 2010) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
  - a. Simpanan Giro (*Demand Deposito*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - b. Simpanan Tabubgan (*Saving Deposito*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya demgan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana penarikan lainnya.

- c. Simpanan Deposito (*Time Deposito*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik fengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat ( *lending*) dalam bentuk kredit seperti:
  - a. Kredit investasi, kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
  - b. Kredit modal kerja, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
  - c. Kredit perdagangan, kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen maupun pengecer.
  - d. Kredit konsumtif, kredit yang digunakan untuk di konsumsi atau dipakauli untuk keperluan pribadi.
  - e. Kredit produktif, kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
  - f. Kredit Profesi yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter, dan pengacara.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (service) anrara lain:

Dalam praktiknya jasa-jasa bank yang ditawarkan meiputi:

  - a. Transfer (Kiriman Uang) merupakan jasa kiriman uang antar bank baik antar bank yang sama maupun yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam. Kota, luar kota maupun luar negeri.

- b. Kliring (*Clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
- c. Inkaso (*Collection*) merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- d. *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. Safe desposit box lebih dikenal dengan nama safe loket.
- e. *Bank card* (Kartu Kredit) merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai ATM.
- f. Bank notes (*Valas*) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
- g. Bank Garasni merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- h. Bank draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank
- i. *Letter of Credit* (L/C) merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor
- j. Cek wisata (*Travellers Cheque*) merupakan cek perjalanan yang bisa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.
- k. Menerima setoran-setoran seperti:
  - 1. pembayaran pajak
  - 2. Pembayaran telepon
  - 3. Pembayaran air
  - 4. Pembayaran listrik

5. Pembayaran uang kuliah
  - l. Melayani pembayaan- pembayaran
    1. Gaji/upah/honorarium
    2. Pembayaran deviden
    3. Pembayaran kupon
    4. Pembayaran bonus/hadiah
    - m. Bermain di pasar modal :
      1. Penjamin emisi (*Underwriter*)
      2. Penanggung (*Guarantor*)
      3. Wali amanat (*Trustee*)
      4. Perantara perdagangan efek (pialang/broker)
      5. Perdagangan efek (*Dealer*)
      6. Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2015) Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus bisa menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang telah dibuatnya.

Menurut (Syofyan Syafri Harahap, 2009) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut (Setia Mulyawan, 2015) Laporan keuangan merupakan alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan summary proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2015) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Sujarweni, 2017) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bukan cuma menggambarkan kondisi finansial perusahaan melainkan juga mengimplementasikan perencanaan perusahaan.

### **2.2.2 Keterbatasan Analisa Laporan Keuangan**

Menurut (Setia Mulyawan, 2015) Keterbatasan analisis laporan keuangan adalah:

1. Laporan keuangan dapat bersifat historis, merupakan laporan atas kejadian yang telah terjadi. Oleh Karena itu, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan saat ini.
2. Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran saat terjadinya transaksi bukan harga saat ini.
3. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak.
4. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dar penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternative dariberbagi pilihan yang ada yang sama-sama dibenarkan, tetapi menimbulkan perbedaan angka laba ataupun aset.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat kesimpulan yang tidak pasti mengenai peilaian suatu pos, dapat dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Jika ada indikasimerugi, kerugian tersebut harus dicatat, tetapi jika ada indikasi laba, indikasilaba tersebut tidak boleh dicatat. Dengan demikian, ada holding gain yang tidak diungkapkan.

6. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi serta sifat dan informasi yang dilaporkan.

Menurut (Fahmi, 2017) Keterbatasan analisis laporan keuangan adalah :

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat di anggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan keuangan yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang pasti mengenai penilaian pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa daripada bentuk hukumnya.

7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternative metod akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

Menurut (Kasmir, 2012) Keterbatasan analisis laporan keuangan adalah :

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah, dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran dan pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan penapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa yang terjadi.

Menurut (Munawir, 2014) Keterbatasan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodic pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan

bukan merupakan laporan yang finansial. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likwidasi atau realisasi dimana dalam interim report ini terdapat/terkandung pendapat-pendapat pribadi (personal judgment) yang telah dilakukan oleh Akuntan atau Management yang bersangkutan.

2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standard nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan konsepgoing concern atau anggapan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehannya dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya. Karena itu angka yang tercatat dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (book value) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau taggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga. Jadi suatu analisa dengan

memperbandingkan data beberapa tahun tanpa membuat penyesuaian terhadap perubahan tingkat harga akan diperoleh kesimpulan yang keliru.

4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai factor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena factor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang; misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, adanya beberapa pesanan yang tidak dapat dipenuhi atau adanya kontrak-kontrak pembelian maupun penjualan yang telah disetujui, kemampuan serta integritas managernya dan sebagainya.

Menurut (Jumingan, 2011) Keterbatasan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan antara (*interim report*), bukan merupakan laporan final, karena laba-rugi riil hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi. Karena alasan tersebut laporan keuangan perlu disusun untuk periode waktu tertentu. Waktu satu tahun umumnya dianggap sebagai periode tertentu dipengaruhi pula adanya pertimbangan pribadi. Pertimbangan pribadi ini misalnya dalam memilih metode penilaian persediaan akhir, penentuan besarnya penyusutan depleksi, amortisasi, dan kerugian karena adanya piutang yang tidak tertagih pemisahan antara pengeluaran modal dengan pengeluaran penghasilan. Transaksi penghasilan dan biaya akan terjadi terus-menerus selama untuk perusahaan, dimana setiap periodenya disisipi dengan laporan keuangan.
2. Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila dipergunakan standar lain. Apalagi bila dibandingkan dengan laporan keuangan seandainya perusahaan itu

dilikuidasi, jumlah rupiahnya dapat sangat berbeda. Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga storinya, jumlahnya kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

3. Neraca dan laporan laba-rugi mencerminkan nilai transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu. Selama jangka waktu itu mungkin nilai rupiah sudah menurun.
4. Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak mencerminkan semua factor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua factor dapat diukur dalam satuan uang.

### **2.3 Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2017) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar ketentuan SAK.

Menurut (Fahmi, 2015) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan

dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting principle*).

Menurut (Jumingan, 2011) Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang menyakut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan pada perusahaan suatu periode tertentu.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan agar dapat mengukur keberhasilan perusahaannya dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standard dan tujuan yang telah diharapkan..

### **2.3.1 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Menurut (Sujarweni, 2017) Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian yang relevan.

Menurut (Hery, 2015) Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan

sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan penting sebagai sarana atau indicator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis Tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase Per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total asset; persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passive (total asset); persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor.
8. Analisis Titik Impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus di capai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis Kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan bahwa perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

#### **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di anatar laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Fahmi, 2017) Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai.

Menurut (Hery, 2016) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan anatar satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan anatar satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut (Hery, 2015) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut (Jumingan, 2011) Rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan suatu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan.

#### **2.4.1 Rasio Likuiliditas**

Menurut (Fahmi, 2017) likuiliditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingganya likuiliditas sering disebut juga sebagai *short term liquidity*.

Menurut (Hery, 2016) Rasio likuiliditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiliditas adalah rasio yang dapat digunakan

untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi jangka kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, dan sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio likuiliditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (hutag jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiliditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut (Hery, 2016) Rasio likuiliditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Menurut (Munawir, 2014) Rasio ikuiliditas yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi management untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam peusahaan.

Dari definisi di atas dapat dimpulkan bahwa rasio likuiliditas ini merupakan hasil pembagian kas dan aset lancar lainnya dengan pinjaman jangka pendek dapat diutupi oleh kas dan aset lancarnya. Jika nilainya lebih dari satu maka berarti kewajiban jangka pendek dapat ditutupi.

### ***A. Loan Debt to Deposit Ratio (LDR)***

Menurut (Herman Darmawi, 2012) salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Rasio yang lebih tinggi ini dapat di jelaskan sebagian oleh kesanggupan dan kesadaran bank untuk mengatasi persoalan likuiliditasnya menggunakan manajemen liabilitas, atau melakukan pinjaman dari pasar uang.

Menurut (Wardiah, 2013) Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan pertumbuhan laba dalam perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2011) Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur besar posisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang yang digunakan.

Dari definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur kemampuan kredit yang diberikan perusahaan kepada nasabahnya. Kredit yang besar akan meningkatkan pertumbuhan laba. Jadi, jika LDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.

### 2.4.2 Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis. Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut (Hery, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi.

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba.

. Menurut (Fahmi, 2017) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atas perolehan dibanding penjualan / aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, baik dalam bentuk aktiva maupun laba.

#### ***A. Return On Assets***

Menurut (Hery, 2015) *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tetanam dalam total aset.

Menurut (Hery, 2016) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets.

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan akiva untuk menghasikan keuntungan neto.

Menurut (Mamduh M. hanafi, 2014) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset.

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2015) Rasio ini menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan menggunakan dari nilai aktiva.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Roa mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

### ***B. Return On Equity***

Menurut (Hery, 2016) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di total ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2015) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut (Hery, 2015) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mnegukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut (Fahmi, 2017) Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio yang digunakan ini untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang bermanfaat yaitu dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas.

### ***C. Net Interest Margin***

Menurut Tainio (2000), dalam jurnal (Sudarmawanti, 2015) *Net Income Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan *Net Income Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.

Menurut Dendawijaya (2005), dalam jurnal (Fenandi Bilian, 2014) bahwa kegiatan utama perbankan pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat maka biaya dan pendapatan

operasional bank didominasi oleh biaya dan hasil bunga. Menurut Taswan (2009), didalam jurnal Sintha (2019) Rasio *Net Interest Margin (NIM)* mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.

Menurut Diffia & Santoso (2014) *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan atau laba bunga bersih yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional lainnya. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bunga bersih berdasarkan aset produktif yang dimiliki. Aset produktif adalah aset yang menghasilkan keuntungan berupa pendapatan bunga.

Menurut Slamet (2006) ,dalam jurnal Mangindaan (2019)*Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *net interest margin* mencerminkan risiko

pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank.

## **2.5 Analisis Perbandingan**

Menurut (Kasmir, 2012) Analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu : analisis horizontal atau analisis dinamis dan kedua, analisis vertical atau analisis statis. Dalam analisis horizontal, kita akan tahu terjadinya perubahan-perubahan terhadap komponen laporan keuangan dari periode ke periode lain. Sementara dalam analisis horizontal akan mempermudah kita untuk mengambil keputusan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, sehubungan dengan perubahan yang terjadi.

Menurut (Syofyan Syafri Harahap, 2009) Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah ataupun dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Menurut (Hery, 2015) Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam

persentase (relatif). Teknik analisis ini dikenal sebagai analisis horizontal atau analisis dinamis.

Menurut (Munawir, 2014) dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan yang menunjukkan data absolutnya saja. Maka kita akan mengalami kesulitan, karena sulit untuk mengetahui adanya hubungan-hubungan ataupun perubahan-perubahan yang penting di antara data-data absolut, oleh karena itu di dalam perbandingan tersebut ditunjukkan juga kenaikan ataupun penurunan.

Menurut (Kasmir, 2015) Analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu; analisis horizontal atau analisis dinamis dan kedua, analisis vertical atau analisis statis. Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertical adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.

Menurut (Herman Darmawi, 2018) Analisis perbandingan merupakan suatu teknik atau peralatan untuk mengevaluasi kondisi finansial dan kinerja sebuah organisasi perusahaan. Namun dalam pemakaiannya perlu diperhatikan keunggulan dan kelemahannya.

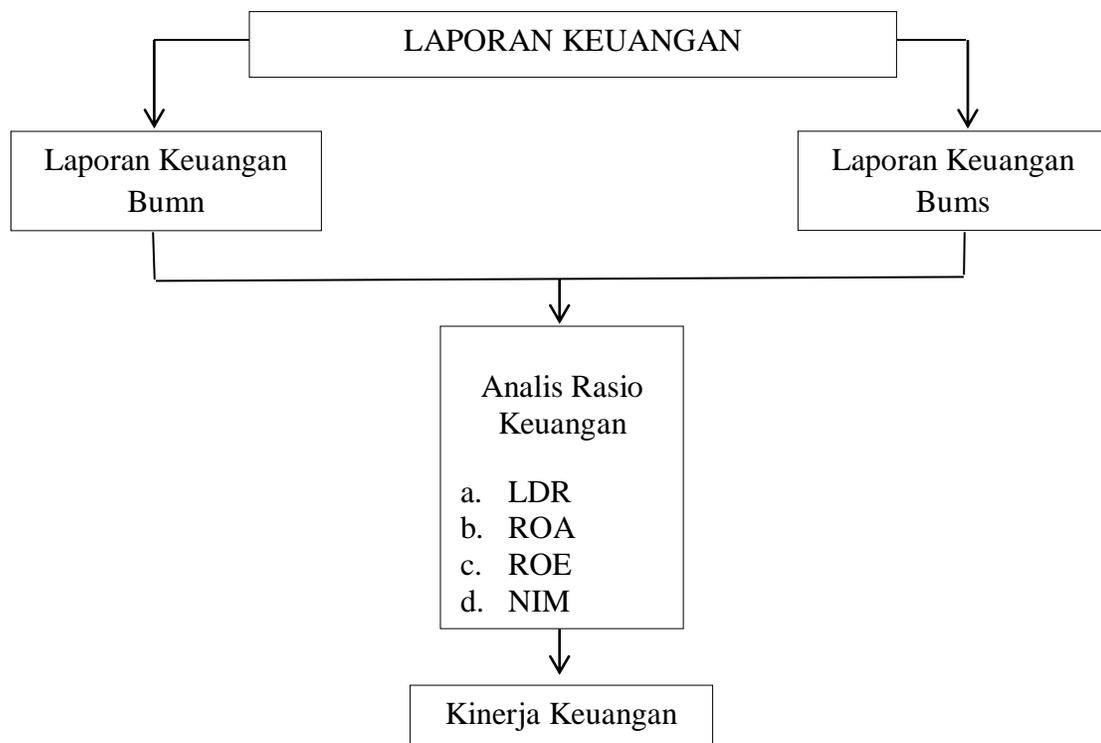
Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis perbandingan menggunakan dua cara yaitu vertikal dan horizontal, yang membandingkan antara pos-pos yang sama dalam beberapa tahun periode sehingga dapat diketahui perkembangannya, yang diperbandingkan adalah hasil penilaian yang diperoleh dari kinerja perusahaan dalam beberapa tahun.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan skema yang menjelaskan hubungan variabel dalam penelitian.

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**



Sumber :*Penulis (2019)*

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian (Puspitasari, 2009) dengan judul Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah dan Bank Pemerintah Konvensional di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja bank syariah dan bank umum

konvensional di Indonesia. Istilah kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dari bulan Maret 2003 hingga Desember 2008. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik non-parametrik, kedua tes tersebut adalah uji Mann Whitney U dan Kolmogorov Semirnov. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2000-2008 kondisi kinerja bank syariah dan bank umum konvensional berbeda. Dilihat dari rasio likuiditas, FDR dan NPF bank syariah lebih baik daripada LDR dan NPL bank BUMN. Dilihat dari rasio profitabilitas, ROA bank BUMN lebih baik dari bank syariah. Dan melindungi dari rasio solvabilitas, CAR bank syariah dan bank milik negara adalah sama.

Hasil penelitian (Purnamasari, 2012) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Pendukung BUMS dengan analisis rasio CAMEL, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara bank BUMN dan Bank Pendukung BUMS yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2007-2011. Bank-bank sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditetapkan. Hasil dari proses pemilihan sampel diperoleh sampel yang terdiri dari 8 bank dari 4 BUMN Banking dan 4 BUMS Supporting Banking.

Data berasal dari laporan keuangan bank yang diakses di situs web melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) masing-masing bank. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio CAMEL untuk menilai kinerja keuangan bank, dan tes yang berbeda (dua tes sampel tidak berhubungan) untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara

menghitung rata-rata beberapa set data menggunakan SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Rasio CAMEL Perbankan yang Mendukung BUMS lebih baik daripada BUMN Banking dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BUMN dan BUMS Foreign Exchange Banking.

Dalam penelitian (Theis, 2016) Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah dan Bank Swasta Nasional dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public di BEI periode 2010 - 2014 dengan menggunakan proksi rasio keuangan.pada periode tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang tercatat dalam Laporan Bank Indonesia tahun 2010-2014. Populasi sasaran penelitian ini adalah Bank Umum Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang berjumlah 38 bank.

Sampel dalam penelitian ini adalah 4 Bank Pemerintah dan 4 Bank Swasta Nasional Devisa. Indikator kinerja keuangan diukur dengan rasio-rasio ROA, ROE, LDR. Metode analisis adalah uji beda Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur dari rasio-rasio ROA, ROE, LDR, ternyata terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum pemerintah dan bank swasta nasional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian komparatif kuantitatif. Jenis Penelitian komparatif ini bersifat untuk membandingkan variabel satu dengan variabel yang lain. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara dari kuantifikasi/ pengukuran (Sujarweni, 2015).

#### **3.2 Jenis Data Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berisikan informasi-informasi laporan keuangan dari perusahaan lembaga keuangan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang dicatat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, pemerintah. (Sujarweni, 2015) Sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah laporan keuangan pada sektor keuangan BUMN dan BUMS periode 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk keperluan dalam penelitian ini, adapun kegiatan pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan yaitu : pengumpulan bahan sebagai dasar teori beberapa literature dan bahan perkuliahan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dan rumusan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini bersumber dari beberapa buku-buku, internet, jurnal, Selain itu penulis juga mendapatkan beberapa sumber data yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### 2. *Web Searching*

Yaitu usaha penulis dengan mengumpulkan artikel-artikel, jurnal, dokumen lainnya yang berkaitan atau ada hubungannya dengan penulisan ilmiah di internet.

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini, penulis menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan sektor keuangan BUMN dan BUMS periode 2014-2018 yang berasal dari *website* [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

## **3.4 Populasi Dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015).

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode**  
**2014-2018**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank Mnc Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesiatbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakkyat Indonesia Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTB	Bank Ganesah Tbk
19	BINA	Bank Ina Prdana Tbk
20	BJBR	Bank Jaber Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia
24	BMRI	Bank Mandiri Indonesia Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Indonesia Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BCIV	Bank Victoria Internasional Tbk

33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha Internasioanal Tbk
35	MAYA	Bank Mayapda Internasional Tbk
36	MCOR	Bank China Contrukcion Bank Ind. Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank Ocbc Nisp Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) (2018)

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk peneliti (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian yang dilaksanakan ini jumlah dari sampel yang digunakan diambil pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018. Adapun yang menjadi kriteria dalam perusahaan dalam penentuan sampel ini adalah:

1. Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Bank yang tidak menampilkan atau mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan 2014-2018.
3. Bank yang laba dari tahun periode pengamatan 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel dari 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Proses seleksi sampel Bank Milik Pemerintah berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Proses Seleksi Sampel Bank Milik Pemerintah**

Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
Bank Milik Pemerintah yang terdaftar Di BEI hingga tahun 2018		
1. Bank Milik Pemerintah telah terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.		4
2. Bank Milik Pemerintah yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan 2014-2018.	(-)	
3. Bank yang laba dari tahun periode pengamatan 2014-2018.	(-)	
		4

*Sumber : Data Diolah (2019)*

Proses seleksi sampel Bank Milik Swasta berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Proses seleksi sampel Bank Milik Swasta**

Kriteria	Jumlah Pelanggaran kriteria	Akumulasi
BUMS keuangan yang terdaftar Di BEI hingga tahun 2018		
1. Bank Milik Swasta telah terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.		39
2. Bank Milik Swasta yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan 2014-2018.	(20)	
3. Bank yang laba dari tahun periode pengamatan 2014-2018.	(7)	
		12

*Sumber : data diolah (2019)*

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka jumlah sampel yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 4 Bank Milik Pemerintah dan 12 Bank Milik Swasta.

**Tabel. 3.4**  
**Daftar Sampel Bank Milik Pemerintah**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BMRI	Bank Mandiri
2	BBRI	Bank BRI
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BBNI	Bank Negara Indonesia

*Sumber : data diolah (2019)*

**Tabel. 3.5**  
**Daftar Sampel Bank Milik Swasta**

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
2	BNGA	Bank Cimm Niaga
3	MCOR	Bank China Contruction Bank Ind
4	MEGA	Bank Mega
5	BSIM	Bank Sinar Mas
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia
8	BNII	Bank Maybank Indonesia
9	MAYA	Bank Mayapda Internasional
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia
11	BACA	Bank Capital Indonesia
12	PNBN	Bank Pan Indonesia

*Sumber : data diolah (2019)*

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja keuangan di antara kedua Bank Milik Pemerintah Dan Bank Milik Swasta. Metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat :

#### **A. Loan To Deposit Rasio (LDR)**

*Loan To Deposit Rasio* (LDR) merupakan ukuran likuiditas perbankan. LDR membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (giro, tabungan, deposito). *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dapat dilihat apakah perusahaan mampu memberikan pinjaman kepada nasabah. Apabila *Loan To Deposit Rasio* (LDR) perusahaan besar, maka dalam hal ini mengindikasikan perusahaan tidak

memiliki modal yang cukup untuk memberikan kredit/menyediakan dana kepada debiturnya.

### **B. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin besar nilai *Return On Asset (ROA)* artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba.

### **C. *Return On Equity (ROE)***

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets.

### **D. *Net Interest Margin (NIM)***

*Net Interest Margin (NIM)* “marjin bunga bersih” adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah mereka (bunga produktif) aset.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Di dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpul dengan teori-teori yang relevan dan kemudian di ambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran. Adapun langkah-langkah di dalam teknik pengolahan data yang peneliti lakukan adalah data-data sekunder yang telah diperoleh, dimasukkan ke dalam rumus rasio yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Loan To Deposit Rasio*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

#### 2. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 3. *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

#### 4. *Net Interest Margin*

$$NIM = \frac{\text{pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## DAFTAR PUSTAKA

- Diffia, H. A., & Santoso, A. L. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bumh  
Periode 2012-2014.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Fenandi Bilian, P. (2014). Analisis Pengaruh Car, Nim, Bopo, Dan Ldr Terhadap  
Profitabilitas Bank Persero 1 2, 155–168.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan  
Ke)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Syofyan Syafri. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja  
Grafindo Persada.
- Hasibuan, Drs. H. M. S. P. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan (Cetakan Ke)*. Jakarta:  
Sinar Grafika Offset.
- Herman Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan (Ke-4)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic  
Publishing Service.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank : Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah (Cetakan Ke)*.  
Jakarta.
- Jumingan. (2011). *Analisa Laporan Keuanga (Cetakan Ke)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan (Cetakan Ke)*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan (Cetakan Ke)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo

Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Kasmir, D. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cetakan Ke). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Mamduh M. Hanafi, A. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Mangindaan, T. S. F. S. R. E. T. J. (2019). Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Comparative Analysis Of Performance State-Owned Banks And National Private Banks In Indonesia Stock Exchange, 7(8), 3398–3407.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Purnamasari, I. (2012). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumn Dan Bank Bums Devisa Dengan Menggunakan Analisis Rasio Camel (Studi Kasus Padabank Bumn Dan Bank Bums Devisa Yang Terdaftar Di Bei).

Puspitasari, M. (2009). Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Di Indonesia. *Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Di Indonesia.*, 7, No. 1, 46–53.

Safitri, E. (2014). Analisis Komparatif Resiko Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.

Setia Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Sintha, L. (2019). Model Earning Dalam Prediksi Kepailitan Bank, 1(1), 1–9.

Sudarmawanti, E. (2015). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015), 1–18.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru Press.

Theis, R. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional (Devisa) Yang Go Public Di Bei (Periode 2010 – 2014), *16 No. 01*.

Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

## CURICULUM VITAE



Nama : Linda Suryani

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Kijang, 30 Mei 1996

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat : Perumnas TokoJo, Kijang

Pekerjaan : Belum Bekerja

Pendidikan : Madrasah Ibtidayah (MI) Bintan  
SMP Negeri 2 Bintan  
SMK Negeri 2 Bintan  
STIE Pembangunan Tanjungpinang